

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan terhadap motif ragam hias Sumatera Utara yang terdapat pada bangunan *underpass* Titi Kuning, maka dapat ditarik simpulan yaitu :

1. Bangunan *underpass* Titi Kuning dihiasi ragam hias dari 6 etnis Sumatera Utara yaitu Melayu, Karo, Toba, Mandailing, Pak-Pak dan Simalungun. Motif-motif tersebut berjumlah 13 motif yang terdiri dari 3 motif etnis Melayu yaitu Lebah Bergantung, Semut Beriring dan Songket. Sedangkan etnis Karo terdapat 3 motif yakni Tapak Raja Sulaiman, Embun Sikawiten dan Pengeret-eret. Kemudian 2 motif dari etnis Toba ialah Boraspati, Adop-adop dan 1 motif asal etnis Mandailing yaitu Bintang Na Toras serta 2 motif etnis Pak-Pak adalah Perhembun Kumeke dan Parsalimbat yang terakhir ialah Hail Putor dan Ganjo Mardompak yaitu 2 motif perwakilan etnis Simalungun.
2. Dari hasil temuan penelitian terdapat motif yang mengalami perubahan bentuk dari motif tradisionalnya. Akan tetapi perubahannya tidak ekstrem karena bentuknya masih mengikuti pola motif tradisional namun bentuknya hanya diminimalisasi.
3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan warna motif ragam hias Sumatera Utara pada bangunan *underpass* Titi Kuning masih menggunakan warna tradisional yaitu pada setiap motif sub-etnis Batak masih memakai warna

merah, hitam dan putih sedangkan hijau dan kuning digunakan untuk motif asal Melayu. Namun terdapat motif yang mengalami perubahan warna yaitu motif songket yang biasanya menggunakan warna kuning keemasan sebagai identitas Melayu diganti menjadi warna merah, hitam dan putih mengikuti sub-etnis Batak.

4. Makna yang terkandung pada motif ragam hias Sumatera Utara di bangunan *underpass* Titi Kuning sudah tidak menggunakan makna motif tradisional yang biasa terdapat pada rumah adat karena motifnya hanya digunakan sebagai hiasan sehingga terjadi pergeseran makna.
5. Penerapan motif ragam hias Sumatera Utara pada bangunan *underpass* Titi Kuning diletakkan mengikuti bidang bangunan yang terbagi menjadi dinding bagian dalam, atas, dan luar *underpass*.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka adapun saran yang akan disampaikan sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada mahasiswa seni rupa Universitas Negeri Medan dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan bacaan dan referensi.
2. Diharapkan adanya penelitian-penelitian lanjutan mengenai ragam hias Sumatera Utara agar meningkatkan semangat mempelajari dan melestarikan budaya.
3. Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi multikultural kaya akan budaya salah satunya ialah peninggalan ragam hias, diharapkan kepada Pemerintah Kota (Pemko) Medan untuk lebih giat lagi mengenalkan budaya Sumatera Utara salah

satunya dengan cara memperbanyak bangunan-bangunan modern yang menerapkan motif ragam hias tradisional Sumatera Utara.

4. Kepada seluruh masyarakat terutama generasi muda diharapkan dapat bersedia menjaga dan melestarikan ragam hias tradisional Sumatera Utara yang telah diwariskan oleh nenek moyang kita supaya tidak mengalami kepunahan.

